

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pendirian Program Studi Psikologi**

Abad ke 21 merupakan era global. Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi membawa masyarakat dunia ke dalam wilayah tanpa batas, dunia yang global. Kemajuan ini telah menghapuskan jarak wilayah untuk saling berkomunikasi antar masyarakat dan bangsa.

Melalui media komunikasi masyarakat kita mengenai budaya asing, kebiasaan, moralitas, perilaku keseharian, ilmu pengetahuan dan teknologinya dapat disaksikan dengan jelas dalam berbagai media. Penguasaan teknologi komunikasi dapat mempercepat kemajuan suatu masyarakat, namun di sisi lain dapat pula melahirkan berbagai dampak negatif, karena dapat digunakan sebagai sarana pornografi dan jaringan mafia berbagai kejahatan.

Disadari atau tidak, era globalisasi ikut mempengaruhi kehidupan dalam keluarga. Hal ini ditandai dengan semakin berkurangnya pendidikan keluarga. Kesibukan orang tua dan pergeseran nilai asuh para orang tua menyebabkan landasan pendidikan keluarga semakin melemah. Anak-anak lebih banyak dididik oleh lingkungan yang tidak terkontrol di tengah-tengah kemajemukan budaya. Dasar perilaku yang cenderung pada kesenangan sesaat yang diperolehnya dari lingkungan yang tidak terkontrol tersebut, yang kemudian melahirkan anak-anak dengan berbagai masalah tingkah laku.

Keinginan masyarakat untuk hidup layak dari sisi ekonomi dan menjadikan kekayaan sebagai ukuran status sosial, memaksa mereka untuk hidup dengan kerja dan berpikir keras untuk memperoleh status ekonomi yang tinggi. Dalam perburuan ekonomi ini, sebahagian anggota masyarakat sampai keluar dari kaidah sosialnya, dan ada pula karena berbagai pemicu tidak mampu menguasai dirinya sehingga masyarakat memandangnya sebagai individu yang tidak normal.

Kemajuan teknologi yang diharapkan meningkatkan kesejahteraan umat, bagaimanapun dalam kenyataannya juga menimbulkan dampak negatif yang perlu

dikontrol dan diminimalkan. Untuk tujuan itu diperlukan tenaga-tenaga terampil yang menguasai seluk-beluk perilaku manusia.

Daerah Riau merupakan suatu daerah yang cukup rawan dampak negatif kemajuan teknologi tersebut. Riau sebagai daerah baru perindustrian yang sedang berkembang pesat, jumlah penduduk yang bertambah dengan cepat, dan keragaman suku budaya masyarakat, merupakan pemicu persaingan individu untuk hidup layak, yang kemudian sebahagiannya tergelincir dari tujuan semula dan menimbulkan dampak negatif dalam masyarakat.

Oleh karena itu, masyarakat Riau memerlukan tenaga-tenaga yang terampil di bidang psikologi untuk membantu masyarakat menumbuhkan, memelihara dan memulihkan kegairahan dan kebahagiaan hidup di dalam kemajuan teknologi. Untuk itulah keberadaan Fakultas Psikologi UIN Suska semakin penting, dengan alasan sebagai berikut :

1. Kebutuhan masyarakat Riau terhadap tenaga-tenaga ahli di bidang Psikologi khususnya di bidang terapan, pendidikan, industri dan klinis.
2. Menampung para lulusan SLTA yang berminat mendalami bidang Psikologi, khususnya lulusan SLTA di Riau.

Setelah sembilan tahun berjalan jumlah peminat terus meningkat secara signifikan. Hingga mulai Tahun Akademik 1998/1999, tercatat mahasiswa Psikologi 897 orang dengan rincian alumni berjumlah 347 orang, dan mahasiswa yang aktif hingga T.A. 2008/2009 adalah 550 orang, selama Prodi Psikologi pada Psikologi UIN Suska Riau telah terakreditasi dengan SK BAN PT Nomor 030/BAN-PT/Ak-X/S1/XII/2007.

## B. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Psikologi

### 1. Visi

Mewujudkan Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi terkemuka dalam pendidikan dan pengajaran dan memajukan serta mengembangkan psikologi yang

bernafaskan ajaran Islam di kawasan Sumatera pada tahun 2008 dan pusat pengintegrasian Psikologi dan Islam di Asia Tenggara pada 2013.

## 2. Misi

### a. Misi Akademik

- 1) Membentuk sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menerapkan dan memajukan Psikologi secara akademik serta memahami dan menjalankan ajaran Islam.
- 2) Memajukan kualitas ilmuwan dalam bidang Psikologi yang Islami.
- 3) Mengintegrasikan Psikologi dan Islam

### b. Misi Pengabdian

- 1) Mengenalkan Psikologi kepada masyarakat
- 2) Memberikan pelayanan psikologis kepada masyarakat
- 3) Membina dan mewujudkan masyarakat yang sehat rohani dan jasmani
- 4) Mempopulerkan psikologi Islami kepada masyarakat.

## 3. Tujuan Program Studi Psikologi

### a. Tujuan untuk Program Studi Psikologi (*Long Time Objective*)

1. Menghasilkan sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang berwawasan keislaman dan keilmuan secara integratif serta berdisiplin dalam mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam kehidupan pribadi, masyarakat dan bangsa.
2. Menghasilkan pemikiran dan karya ilmiah untuk memajukan kebudayaan, peradaban dan kehidupan masyarakat.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dan budaya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat serta memperkaya khazanah kebudayaan nasional dan peradaban di Asia Tenggara.

### b. Tujuan Khusus Program Studi Psikologi (*Short Time Objective*)

Tujuan program studi psikologi adalah menghasilkan sarjana muslim yang berakhlak mulia serta professional dalam bidang psikologi yang mampu

menangani masalah psikologi yang sifatnya umum secara mandiri sehingga lulusan program sarjana psikologi mampu :

- 1) Memahami pengetahuan dasar psikologi dan tehnik pengamatan secara objektif, sehingga dapat menafsirkan (interpretasi) tingkah laku manusia secara individual dan kelompok menurut kaidah psikologi.
- 2) Melaksanakan penelitian psikologi secara ilmiah
- 3) Memilih dan menggunakan secara tepat alat pemeriksaan psikologi dan menganalisa dan menafsirkan (interpretasi) hasilnya untuk memberikan pelayanan psikologi secara profesional kepada individu ataupun kelompoknya
- 4) Menunjukkan kepekaan yang bertanggung jawab terhadap nilai, proses, dan masalah social, budaya, agama, politik dan ekonomi akan berpengaruh pada tingkah laku manusia, sehingga dapat menafsirkan (interpretasi) tingkah laku dalam kaitannya dengan kondisi Indonesia.
- 5) Mengenal, menghayati, dan mengamalkan kode etik psikologi, yang meliputi kode etik keilmuan, penelitian dan profesi.
- 6) Menyusun laporan penelitian dan pemeriksaan psikologi secara ilmiah dan profesional
- 7) Mengembangkan psikologi yang berdasar pada ajaran islam

### C. Profil Lulusan Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi

Tabel I.1  
Profil Lulusan Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi

1.	Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki pengetahuan dasar psikologi, baik dalam bentuk teoritik maupun empirik.</li> <li>2. Memiliki pengetahuan dasar metode asesmen dalam bidang psikologi, baik yang bersifat individual maupun kelompok.</li> <li>3. Memiliki kemampuan dalam bidang penelitian psikologi</li> <li>4. Mampu merencanakan dan merancang penelitian dalam bidang psikologi.</li> <li>5. Mampu melaksanakan dan menyusun laporan penelitian dalam bidang psikologi</li> <li>6. Mampu memilih metode asesmen yang tepat.</li> <li>7. Mampu melaksanakan asesmen &amp; menafsirkan</li> </ol>
----	--------------------	---

		<p>hasil asesmen psikologi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Mampu merencanakan dan melaksanakan intervensi non-klinis berdasarkan hasil asesmen psikologis untuk mengubah tingkah laku.</li> <li>9. Peka dan kritis terhadap permasalahan sosial, budaya, agama, politik, dan ekonomi dari perspektif psikologis.</li> <li>10. Mampu memanfaatkan hasil penelitian untuk pelayanan dan pengembangan psikologi.</li> <li>11. Mampu berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Melayu yang islami.</li> <li>12. Memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menyusun laporan pemeriksaan psikologis yang bersifat non-klinis.</li> <li>13. Mampu melakukan kajian dan atau penelitian dalam persepektif Islam dan budaya Melayu.</li> <li>14. Mampu melaksanakan kode etik psikologi dengan penuh tanggung jawab.</li> </ol>
2.	Mata Kuliah Kompetensi Dasar	<p>Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Aqidah, Fiqh, Akhlak Tasawuf, Studi Islam Asia Tenggara, Studi Alqur'an/Tafsir Ayat Psikologis, Studi Hadis/Hadis Psikologis, Psikologi Islam, Filsafat Manusia, Filsafat Ilmu &amp; Logika, Tamaddun Melayu, Psikologi Islam, Psikologi Umum I, Psikologi Umum II, Statistik, Sosiologi, Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, Psikologi Eksperimen, Teknik Penyusunan Skripsi, Kode Etik Psikologi.</p>
3.	Mata Kuliah Kompetensi Utama	<p>Psikologi Sosial I, Psikologi Sosial II, Psikologi Perkembangan I, Psikologi Perkembangan II, Psikologi Pendidikan I, Psikologi Pendidikan II, Pengantar Psikologi Industri &amp; Organisasi, Psikologi Konsumen, Psikologi Agama I, Psikologi Agama II, Psikologi Abnormal &amp; Psikopatologi, Psikologi Klinis, Kesehatan Mental, Psikologi Konseling, Psikologi Kognitif, Psikologi Faal, Tamadun Melayu, Psikologi Kepribadian I, Psikologi Kepribadian II, Psikometri, Metode Observasi, Metode Wawancara, Konstruksi Alat Ukur, Psikologi Lintas Budaya, Tes Inventori, tes Inteligensi, Tes Bakat &amp; Minat.</p>
4.	Mata Kuliah Kompetensi Pendukung	<p>Diagnosis Kesulitan Belajar, Psikologi Belajar, Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus, Identifikasi &amp; Pengembangan Kreativitas, Bimbingan Karir di Sekolah, Psikologi Perilaku Seksual, Psikologi Kesehatan, Psikologi Keluarga, Gangguan Tingkah Laku pada Anak, Psikologi Positif, Pelatihan,</p>

		Psikologi Emosi, Publikasi Psikologi, Psikologi Lingkungan, Psikologi Fenomenologi, Psikologi Politik, Aplikasi Psikologi Sosial, Kriminologi, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Psikologi Perkembangan Remaja, Psikologi Lanjut Usia, Psikologi Perempuan, Deteksi Dini Gangguan Perkembangan, Kewirausahaan & Inovasi, Psikologi Kepemimpinan, Analisis Pekerjaan, Psikologi Kesehatan & Keselamatan Kerja, Psikologi Manajemen, Perubahan & Pengembangan Organisasi, Teori Perkembangan Kepercayaan, Psikologi Transendental, Psikologi Ibadah, Perkembangan Moral & Nilai Agama Anak Usia Dini.
5.	Alternatif Profesi Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Staf HRD</li> <li>2. Staf PR</li> <li>3. Staf Marketing</li> <li>4. Staf Administrasi</li> <li>5. Konselor sekolah</li> <li>6. Guru PAUD; play group dan TK</li> <li>7. Staf Pemberdayaan Masyarakat di Lembaga Sosial, milik pemerintah, masyarakat atau milik industri.</li> <li>8. Asisten psikolog di biro-biro psikologi</li> <li>9. Konselor di Instansi RS, Biro Psikologi dan Lembaga Sosial Masyarakat</li> <li>10. Di dinas atau departemen yang relevan, seperti lembaga pemasyarakatan, dinas sosial dll.</li> <li>11. Menjadi trainer dalam bidang psikologi secara mandiri.</li> </ol>
6.	Indikator Kompetensi	<p>Alumni Fakultas Psikologi UIN Suska Riau mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan asesmen psikologi non-klinis secara tepat dan bertanggung jawab.</li> <li>2. Memberikan konseling bagi masalah psikologi yang bersifat non-klinis.</li> <li>3. Memberikan pelatihan, ceramah, dan seminar yang bertema psikologi untuk berbagai kalangan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>4. Menyelenggarakan kegiatan administrasi yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.</li> <li>5. Menerapkan teori-teori psikologi untuk menjelaskan berbagai fenomena tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>6. Menampilkan tingkah laku yang sehat dan adaptif secara psikologis dalam kehidupan sehari-hari dengan berpedoman pada nilai-nilai Islam dan Budaya Melayu.</li> </ol>

7.	Tolok Ukur Kompetensi	<p>Alumni Fakultas Psikologi UIN Suska Riau mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merebut peluang kerja di berbagai instansi/ lembaga pemerintah dan swasta yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.</li> <li>2. Menerapkan psikologi baik di tempat kerja maupun di dalam kehidupannya sehari-hari.</li> <li>3. Menunjukkan tingkah laku yang berpedoman pada ajaran Islam secara istiqomah dan konsisten.</li> </ol>
8.	Proses Integrasi Kompetensi dalam Mata Kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan praktikum</li> <li>2. Pendalaman mata kuliah dengan terjun langsung ke lapangan.</li> </ol>
9.	Gelar Akademik	Sarjana Psikologi (S.Psi)

Tabel I.2  
 Profil Praktikum Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi

1.	Jenis praktikum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktek penyenggaraan jenazah</li> <li>2. Identifikasi masalah peserta didik</li> <li>3. Deteksi dini perkembangan anak</li> <li>4. Human intervention</li> <li>5. Hafalan juz 'amma</li> <li>6. Social Mapping</li> <li>7. Analisis organisasi</li> <li>8. Aplikasi komputer</li> <li>9. Praktikum Psikodiagnostik</li> <li>10. Praktikum eksperimen</li> <li>11. Praktikum faal</li> </ol>
2.	Nama laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laboratorium Psikodiagnostik</li> <li>2. Laboratorium Psikologi Eksperimen dan Faal</li> <li>3. Laboratorium Studi Islam</li> <li>4. Laboratorium Observasi</li> </ol>
3.	Peralatan yang diperlukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktek penyenggaraan jenazah           <ul style="list-style-type: none"> <li>• VCD sholat jenazah</li> <li>• Manekin 2 jenis kelamin</li> <li>• Kain mori</li> </ul> </li> <li>2. Identifikasi masalah peserta didik           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Handycam</li> <li>• Tape recorder</li> </ul> </li> <li>3. Deteksi dini perkembangan anak           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Handycam</li> <li>• Tape recorder</li> <li>• VCD berbagai jenis gangguan perkembangan</li> </ul> </li> <li>4. Human intervention           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Handycam</li> <li>• Tape recorder</li> </ul> </li> <li>5. Hafalan juz 'amma           <ul style="list-style-type: none"> <li>• VCD Qira'at Al-Qur'an</li> </ul> </li> <li>6. Social Mapping           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Handycam</li> <li>• Tape recorder</li> </ul> </li> </ol>

		<p>7. Analisis organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tape recorder</li> </ul> <p>8. Aplikasi komputer</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komputer</li> <li>• CD program SPSS</li> </ul> <p>9. Praktikum Psikodiagnostik</p> <p>a. Tes Inteligensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlengkapan tes Binet</li> <li>• Perlengkapan tes WAIS</li> <li>• Perlengkapan tes WISC</li> <li>• Buku soal IST + lembar jawaban</li> <li>• Buku soal APM+lembar jawaban</li> <li>• Buku soal SPM+lembar jawaban</li> <li>• Buku soal CPM+lembar jawaban</li> </ul> <p>b. Tes Inventory</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku soal EPPS+lembar jawaban</li> <li>• Buku soal SoV+lembar jawaban</li> </ul> <p>c. Tes Bakat dan Minat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku soal tes Kuder-Richardson+ lembar jawaban</li> <li>• Lembar tes RMIB</li> <li>• Buku soal kelompok GATB+ lembar jawaban</li> <li>• Buku soal FACT+lembar jawaban</li> </ul> <p>10. Praktikum eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Muller-lyer illusion</li> <li>• Pinboard</li> <li>• Puzzle</li> <li>• Kartu memori</li> <li>• Stopwatch</li> </ul> <p>11. Praktikum faal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Torso tubuh manusia 2 jenis kelamin</li> <li>• Phantom otak</li> <li>• Skeleton manusia</li> <li>• Jarum</li> <li>• Garputala</li> <li>• Buku tes buta warna</li> <li>• Campimeter</li> <li>• Senter</li> </ul> <p>12. Praktikum wawancara observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tape recorder</li> </ul>
--	--	--

		<p>13. Praktikum observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamera digital</li> <li>• Handycam</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD projector &amp; screen</li> <li>• VCD player</li> </ul>
4.	Tata laksana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Praktikum dilaksanakan dosen pengampu mata kuliah yang bersangkutan atau dosen yang ditunjuk.</li> <li>2. Pelaksanaan praktikum dapat diawasi oleh asisten dosen .</li> <li>3. Penanggung jawab praktikum adalah dosen mata kuliah yang bersangkutan atau dosen yang ditunjuk.</li> <li>4. Peserta praktikum adalah mahasiswa yang terdaftar pada mata kuliah pada semester yang bersangkutan.</li> <li>5. Pelaksanaan praktikum diselenggarakan di luar jadwal kuliah.</li> <li>6. Jumlah tatap muka praktikum disesuaikan dengan kebutuhan.</li> <li>7. Praktikum dilaksanakan di dalam kampus dan di tempat yang ditunjuk.</li> <li>8. Hasil praktikum diserahkan kepada dan dinilai oleh dosen pengampu.</li> </ol>
5.	SDM yang diperlukan dan kualifikasi pendidikan	<p>Sarjana Psikologi yang memiliki wewenang sebagai psikolog, Magister Sains Psikologi (dengan syarat S1-nya dari prodi psikologi), Magister Profesi Psikolog.</p>